

**Jenis-jenis Ikan Buntal (Famili Tetraodontidae) di Perairan Teluk Lampung,
Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

Oleh

VINA ZUBIR

B.P. 05 133 020



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2010

ABSTRAK

Penelitian tentang jenis-jenis ikan buntal (famili Tetraodontidae) di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung telah dilakukan pada bulan Maret sampai November 2009. Identifikasi sampel dilanjutkan di Museum Zoologi, Universitas Andalas, Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan buntal di perairan Teluk Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *belt transect* dengan menggunakan pukot pantai (*beach seine*), dilakukan pada delapan titik secara *purposive sampling*. Hasil penelitian didapatkan 21 individu yang berasal dari lima spesies dalam dua genera. Genera yang ditemukan adalah *Arothron* dan *Chelonodon*. Spesies paling banyak berasal dari genus *Arothron* yaitu sebanyak empat spesies 19 individu, sedangkan genus *Chelonodon* yang ditemukan satu spesies dengan dua individu.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar keempat di dunia setelah Rusia dengan panjang garis pantai lebih dari 95.181 km serta memiliki lebih dari 17.480 pulau dengan luas laut sekitar 3,1 juta km² dari itu lautan Indonesia dikenal memiliki kekayaan dan keanekaragaman hayati (*biodiversity*), diantaranya ekosistem pesisir seperti mangrove, terumbu karang (*coral reefs*) dan padang lamun (*sea grass beds*) (Mukhtar, 2009).

Salah satu hasil keanekaragaman hayati ekosistem pesisir yang dimiliki lautan Indonesia dan patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan, baik ikan hias maupun ikan untuk dikonsumsi. Menurut Djuhanda (1981) yang dimaksud ikan adalah salah satu hewan vertebrata berdarah dingin yang mempunyai insang untuk bernafas, bergerak menggunakan sirip dan tergantung pada air sebagai medium tempat hidupnya. Ikan memiliki jumlah jenis yang terbesar di antara vertebrata, di perkirakan masih ada lebih banyak lagi yang belum teridentifikasi (Moyle and Cech, 2004).

Ikan buntal berasal dari famili Tetraodontidae, yang terkenal dapat mengembangkan tubuhnya sampai 3 kali bentuk normal. Ikan ini ditemukan hidup di perairan dekat pantai, dan menyukai habitat yang lunak seperti pasir dan berlumpur (Robertson, 2004). Ikan buntal merupakan ikan yang masih kontroversi jenisnya, di Indonesia ikan ini lebih banyak dijadikan ikan hias air laut, namun sangat sedikit yang menjadikannya untuk dikonsumsi. Pada dasarnya ikan ini baik dan enak untuk dikonsumsi, namun racun Tetraodotoxin yang dimiliki organ dalamnya dapat menyebabkan kematian pada manusia, oleh karenanya pengolahan dari

pengonsumsi ikan ini harusnya dilakukan oleh koki yang telah bersertifikasi. Selain itu variasi warna dan morfologi tubuhnya sangat berpotensi dalam pengembangan dunia perikanan hias.

Wilayah pantai provinsi Lampung dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian utama (Dahuri *et al*, 1999 *cit* Hasani, 2008), yaitu Pantai Barat (210 km), Pantai Timur (270 km), Teluk Semangka (200 km) dan Teluk Lampung (160 km). Perairan Teluk Lampung merupakan salah satu daerah Lampung yang beberapa wilayah pesisirnya digunakan untuk berbagai kegiatan seperti perikanan tangkap, budidaya mutiara, pariwisata, pelayaran, pelabuhan pemukiman, maupun kegiatan perdagangan. Berbagai kegiatan seperti ini dapat menghasilkan berbagai limbah yang akan menurunkan kondisi dan mencemarkan perairan sekitar teluk termasuk biota didalamnya (Pariwono, 1999).

Sehubungan dengan perkembangan Teluk Lampung yang semakin pesat, Tim Pusat Penelitian Oceanografi – LIPI mengadakan penelitian “Dinamika Ekosistem Pesisir Teluk Lampung Dalam Kaitannya Dengan Tata Ruang” bertujuan untuk mengetahui kondisi perairan serta bentuk-bentuk kehidupan berbagai biota yang ada pada Teluk Lampung tersebut termasuk diantaranya jenis-jenis ikan buntal (Famili Tetraodontidae).

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan Jenis-jenis ikan buntal apa saja yang ada di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung?

V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari penelitian ikan buntal (Famili: Tetraodontidae) yang telah dilakukan di perairan Teluk Lampung, dapat disimpulkan bahwa didapatkan 21 individu ikan buntal yang terdiri dari lima spesies dalam dua genera. Ikan buntal paling banyak didapatkan pada lokasi perairan lamun yang berasosiasi dengan hutan mangrove. Jenis ikan buntal yang terbanyak didapatkan dari genus *Arothron* yaitu empat jenis, diantaranya *Arothron hispidus*, *A. immaculatus*, *A. manillensis*, dan *A. mappa*. Sedangkan genus *Chelonodon* hanya mempunyai satu spesies yaitu *C. patoca*.

4.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang jenis-jenis ikan buntal (Famili Tetraodontidae) di perairan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang anatomi dan fisiologi dari ikan buntal termasuk racun Tetraodotoxin yang dimilikinya dan sebaiknya pada saat pengambilan sampel diawetkan sementara dengan menggunakan *ice box* agar sampel ikan buntal tetap utuh warna dan anatomi tubuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrim, M. I-Shiung, Zeng-Ping, Kelvin K.P.L. Heok-Hui, Yusri, Y and Zeehan, J. 2004. *Marine Fishes Recorded from The Anambas and Natuna Islands, South China Sea*. The Raffles Bulletin of zoology No. 11: 117-1130
- Allen, G. 2000. *Marine Fishes of South-East Asia*. PT. Wira Mandala Pustaka : Jakarta.
- Badan POM RI. 2006. *Ikan Buntal (Puffer Fish), Ikan Nikmat yang Beracun*. Artikel Info POM Vol.7. Pusat Informasi Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia : Jakarta Pusat. Hal.5
- Carpenter, K.E. 2002. *The Living Marine Resources of The Western Central Atlantic, Volume.3. Bony fishes Part 2 (Opistognathidae to Molidae), Sea Turtles and Marine Mamals*. FAO Species Identification : Rome.
- Chowdhury, F.R. Nazmul, A. Manumur, R. Al Mamun, A and Khaliduzzaman. 2007. *Tetraodotoxin Poisoning: a Clinical Analysis, Role of Neogtisme and Short Term Out Come of 53 Cases*. Original Article : Singapore Medical Journal 48 (9).
- CRISP. 1996. *Centre for Remote Imaging, Sensing and processing*. Faculty of Science: National University of Singapore.
- Djuhanda, T. 1981. *Dunia Ikan*. Armico : Bandung.
- Ebert, K. 2001. *The puffers of fresh and brackish waters*. Aqualog : ISBN
- Eli, A. 2008. *Fish identification: Find Species, Family Tetraodontidae (Puffers)*. Colaborator of FishBase Team. Accessed in: <http://www.fishbase.org/Summary/SpeciesSummary.cfm?ID=8073&genusname=23> April 2009
- FAO (Food and Algiculture Organization). 1974. *FAO Species Identification Sheets for Fishery Purposes Eastern Indian Ocean and Western Central Pacific*. UNDP: Roma.
- Froese, R. and D. Pauly. 2007. *Family Tetraodontidae - Puffers*. FishBase. Accessed in: <http://www.fishbase.org/Summary/FamilySummary.cfm?ID=23> April 2009